

**HUBUNGAN KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU IPS
DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III DI
MADRASAH IBTIDAIYAH AHLIYAH IV PALEMBANG**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

pendidikan (S.Pd)

Oleh

REA RESTIYANI

NIM: 14270098

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

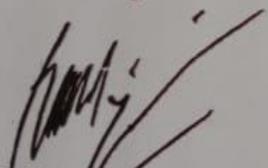
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

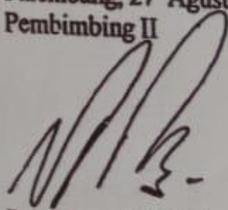
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III di Modrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang* yang ditulis oleh saudari REA RESTIYANI, NIM 14270098 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Demikianlah terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP 197811102007102004

Palembang, 27 Agustus 2018
Pembimbing II


Drs. Aquami, M.Pd.I.
NIP 196706191995031001

Skripsi Berjudul

**HUBUNGAN KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU IPS DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III DI MI AHLIYAH IV
PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh ~~nama~~ REA RESTIYANI NIM. 14270098
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
Didepan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 30 Agustus 2018**

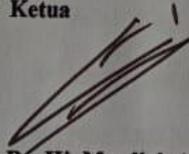
*Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Palembang, Agustus 2018

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

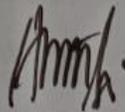
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



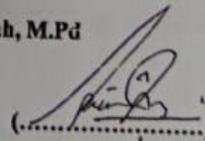
**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105200710 2 002**

Sekretaris



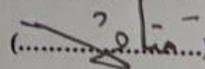
Amir Hamzah, M.Pd

**Penguji Utama : Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 195901141990031002**



(.....)

Anggota Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I



(.....)

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004
Skripsi Berjudul**



MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”.

(terjemahan Q.S. Al Insyirah: 6-8)

“Seorang guru menggandeng tangan, membuka pikiran, menyentuh hati, membentuk masa depan. Seorang guru berpengaruh selamanya, tanpa tahu kapan berakhirnya”.

(Henry Adam)

“Masa itu akan tiba jika kita berusaha dan berdoa”

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT. Yang selalu memberi rahmat dan hidayah Nya.
- ❖ Kedua orang tuaku, Bapak Gantiudin dan Ibu Remas Dianayang saya cintai yang tiada henti memberikan segalanya baik materi, semangat serta dorongan untuk menyelesaikan studi saya.
- ❖ Saudara perempuan saya Rika Suryani dan Lia Anisa yang selalu memberi motivasi dan sekaligus teman curhat di setiap semua masalah yang saya hadapi.
- ❖ Rahmat hidayat yang telah membantu dan memberi support yang tidak mengenal lelah untuk setiap perjuangan saya.

- ❖ Sahabat tersayang dan teristimewa yang selalu ada Rismayani Angelina, Nia Puspita sari, Neni Lestina.
- ❖ Sahabat yang selalu ada dalam suka dan duka Nadya Indah Rahayu S, dan Phutih Alodia.
- ❖ Teman-teman PGMI 03 angkatan 2014 yang sudah bersama selama kita kuliah.
- ❖ Terimakasih kepada dosen pembimbing, staf Prodi PGMI.
- ❖ Teman-teman PPLK II di MI Ahliyah IV Palembang
- ❖ Alamamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang Istiqomah di jalan-Nya Amin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

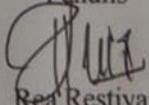
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku rector UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Prodi PGMI UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Aquami, M.Pd.I. dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan II yang banyak memberi pengarahan dan bimbingan kepada saya.
5. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
6. Bapak Deny Hendrik, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang dan Ibu Nurbani S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, serta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI 04 angkatan 2012.

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. Sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amiin Ya Rabbal'Alamin*. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Palembang, 27 Juli 2018

Penulis

Rea Restiyani
NIM 14270098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	15
F. Variabel dan Definisi Operasional	20
G. Hipotesis	22
H. Metodologi Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR	
A. Keterampilan Variasi Mengajar	31
1. Pengertian Keterampilan Variasi Mengajar	31
2. Tujuan Variasi Mengajar	32

3. Variasi Dalam Penggunaan Alat dan Media dan Sumber Belajar..	33
4. Variasi Dalam Volume Interaksi Belajar Mengajar.....	33
5. Variasi Gaya Mengajar	34
6. Prinsip-prinsip Penggunaan Variasi.....	38
B. Aktivitas Belajar Belajar	40
1. PengertianAktivitas Belajar	40
2. Faktor-Faktor Aktivitas Belajar	42
3. Komponen-Komponen Aktivitas	47
BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN	
A. SejarahBerdirinyaMadrasahIbtidaiyah Ahliyah 1V Palembang.....	52
B. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 1V Palembang.....	53
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 1V Palembang.....	54
D. Letak Geografis	54
E. Jumlah Guru	55
F. Jumlah Siswa	57
G. Ektrakulikuler Siswa.....	58
H. Kondisi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 1V Palembang	58
I. Struktur Organisasi	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Keterampilan Guru IPS Dalam Variasi Mengajar	63
B. Aktivitas Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.....	75
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	24
2. Jumlah Sampel	25
3. Daftar Nama-Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang	58
4. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang	63
5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang	66
6. Fasilitas Fisik Sekolah	69
7. Sarana Fisik Sekolah	70
8. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang	72
9. Frekuensi Guru Ada Variasi Nada Suara.....	74
10. Frekuensi Guru Ada Variasi dalam Ekspresi Wajag Gearakan Kepala Atau Badan Untuk Memperjelas Penyajian	75
11. Frekuensi Guru Menarik Perhtian Siswa Dengan Kesenyapan Atau Kebisuan Guru	75
12. Frekuensi Guru Mengadakan Kontak Pandang Dengan Siswa Perubahan Gerak	76

13. Frekuensi Guru Memusatkan Perhatian Kepada Siswa	77
14. Frekuensi Guru Pergantian Posisi di Dalam Kelas	78
15. Frekuensi Guru Mengadakan Variasi Dalam Penggunaan Media	79
16. Frekuensi Guru Mengadakan Variasi Pola Interaksi dan Aktivitas Siswa	80
17. Frekuensi Guru Ada Alat Bantu Yang Bisa DiPegang dan Dimanipulasi.....	81
18. Frekuensi Mengadakan Variasi dan Nada Suara	82
19. Frekuensi Keterampilan Guru Mata Pelajaran IPS dalam Variasi Mengajar Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang	83
20. Persentase Keterampilan Guru Mata Pelajaran IPS dalam Variasi Mengajar Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang	85
21. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang	87
22. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang	88
23. Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang	90
24. Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang	92
25. Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara Variabel X (Keterampilan Guru Dalam Variasi Mengajar) dan Variabel Y	

(Aktivitas Belajar) Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.....	93
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Dokumentasi.....	103
2. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Madrasah.....	104
3. Pedoman Observasi Saran dan Prasarana	108
4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	109
5. Lembar Observasi Keterampilan Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	112
6. Angket Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas	114
7. Dokumentasi Foto	117

ABSTRAK

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya problem pendidikan disekolah yang bukan hanya disebabkan karena materi pembelajaran atau sikap siswa yang tidak apresiatif terhadap pelajaran, tetapi sangat mungkin karena rendah atau kurangnya keterampilan dasar mengajar bagi guru di sekolah tersebut khususnya keterampilan dalam variasi mengajar yang dalam pembelajaran kurang sesuai dengan tujuan dan minat siswa secara konseptual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan variasi mengajar guru ips dengan aktivitas belajar siswa kelas III di madrasah ibtidaiyah ahliyah IV palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keterampilan variasi mengajarguru IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah AhliyahIVPalembang, Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah AhliyahIV Palembang dan Adakah hubungan antara keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada suatu penelitian yang benar-benar dilakukan. Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil 1 kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas III.A yang berjumlah 29 orang siswa, dan satu orang guru mata pelajaran IPS kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Untuk teknik analisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Adapun hasil penelitian Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas III. Atergolong tinggi dengan presentase 72%, tergolong sedang dengan presentase 21% dan tergolong rendah dengan presentase 7%. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan guru dalam variasi mengajar yang tergolong tinggi dengan persentase 28%, tergolong sedang dengan persentase 28% dan tergolong rendah 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajardengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang, dapat dilihat dari hasil korelasi *Product Moment* dengan df sebesar 29 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,367; sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,470. Dengan demikian maka $0,367 < 0,935 > 0,470$. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 0,935) adalah jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,367 dan 0,470). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka hipotesis nihil (H_o) yang diajukan ditolak. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajardengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan.¹ Pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana harus memiliki landasan sebagai dasar pelaksanaannya dan tujuan yang jelas. Sehingga dapat diharapkan dalam pelaksanaannya tidak akan kehilangan arah dan pijakan. mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu dimana dalam proses tersebut terkandung multiperan dari guru. Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluasi.

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 1

Adapun tujuan pendidikan Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah proses pendidikan berakhir.²Tujuan akhir pendidikan Islam adalah membentuk individu agar menjadi ‘abd Allah, bertakwa kepada-Nya dan berakhlak al-kharimah.

Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut, perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif.

Guru adalah seseorang yang menjalankan tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi muridnya dalam pendidikan.³ Guru berperan dalam membentuk dan membangun kepribadian anak menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa dalam rangka menuju terwujudnya sosok pribadi yang *ad-din al-islami*.⁴

Dalam melaksanakan amanat tersebut guru harus melaksanakan tugas dan kewajibannya secara profesional. Guru harus memiliki kompetensi profesional baik secara akademis maupun kepribadian.

Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁵

³Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 4

⁴*Ibid.*, hlm. 101

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 33

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.⁶

Seorang guru yang profesional harus menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Keterampilan ini merupakan abilitas yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan.⁷

Tujuan yang diniatkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, baik yang sifatnya intruksional maupun tujuan pengiring akan dapat dicapai secara optimal apabila dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: *pertama*, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, *kedua*, dikenal dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar

⁶Nenden Rilla Artistiana, *Pembelajaran IPS yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: Sahala Adidayatama, 2013), hlm. 36

⁸mengajar, *ketiga* dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan dikedua tauai pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.⁹

Tujuan utama pendidikan akan berhasil apabila dilaksanakan oleh pendidik yang mempunyai dedikasi yang tinggi serta mempunyai keilmuan dan keterampilan yang memadai. Oleh sebab itu, setiap pendidik dituntut untuk senantiasa meningkatkan penguasaan keahlian dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.¹⁰

Aktivitas belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pemahaman menjadi kearifan dan kearifan menjadi tindakan.¹¹Dengan demikian, belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif.

Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah, jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran (proses perolehan hasil pengajaran) secara aktif, ia mendengarkan,

⁸ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 142

⁹*Ibid*, hlm 150.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 195

¹¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.31

mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya, dan sebagainya.¹²

Aktivitas belajar siswa di kelas III A pada mata pelajaran IPS Terjadwal 6 jam pelajaran setiap minggunya di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang. Dengan waktu yang cukup padat dan komponen pembelajaran IPS yang bermacam-macam tujuan dan fungsinya, maka guru harus profesional dan bisa dalam keterampilan memvariasikan pembelajaran di kelasnya, agar aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pra observasi yang di lakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran IPS di Madarasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang yaitu Ibu Nurbani S.Pd.I pada tanggal 18 Agustus 2017 bahwa pada mata pelajaran IPS masih di ajarkan atau di sampaikan secara langsung dan monoton kepada peserta didik dan lebih tepatnya guru IPS tersebut tidak melakukan keterampilan atau memvariasikan dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS. Dan diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah yaitu hanya beberapa siswa yang mencapai KKM. Dilihat dari nilai harian siswa, dan juga peserta didik merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Guru yang menguasai keterampilan variasi mengajar tentunya akan membuat aktivitas pembelajaran di kelas lebih terarah dan jelas tujuannya, hal tersebut juga tentunya akan berdampak pada aktivitas belajar siswa di sekolah. Guru hanyalah

¹²*Ibid.*, hlm. 31

merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakang masing-masing.

Problem Pendidikan disekolah bukan hanya disebabkan karena materi pembelajaran atau sikap siswa yang tidak apresiatif terhadap pelajaran, tetapi sangat mungkin karena rendah atau kurangnya keterampilan variasi dasar mengajar guru di sekolah tersebut khususnya keterampilan variasi mengajar guru IPSdi dalam kelas. Yang cenderung biasa saja dan tidak bervariasi.

Dari latar belakang di atas , maka tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Hubungan Keterampilan variasi mengajar Guru IPS dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Teknik mengajar guru kurang bervariasi. Misalnya dalam memberikan pembelajaran kurang menggairahkan sehingga aktivitas siswa kurang interaktif.
- b. Kurangnya guru dalam memvariasikan media pembelajaran di kelas.
- c. Belum tercapainya aktivitas belajar siswa yang kondusif dan optimal. Masih banyak siswa yang gaduh dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung karena kurangnya keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diteliti, tidaklah mungkin permasalahan tersebut akan terjawab semuanya dalam satu penelitian, karena adanya keterbatasan peneliti baik dalam hal kemampuan, dana, waktu dan tenaga.

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus, maka peneliti mengambil salah satu permasalahan tersebut yaitu tentang keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajar siswa kelas III di di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IVPalembang dan apakah ada hubungan keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madarasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan variasi mengajarguru IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah AhliyahIVPalembang?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah AhliyahIV Palembang?
- c. Adakah hubungan antara keterampilan variasi mengajar guruIPS dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajarsiswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan variasi mengajar guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, untuk meningkatkan kerjasama siswa dan meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata di Madrasah Ibtidaiyah AhliyahIV Palembang.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka yang saya maksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui permasalahan apakah yang diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

Nurfadillah, Nim 0821115 (2012). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam skripsinya yang berjudul *“korelasi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Negeri 5 rantau bayur kabupaten banyuasi”*. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang

bervariasi dapat di katagorikan sedang atau cukup baik. Hal ini dapat di lihat pada hasil analisa angket yang di sebarakan kepada siswa, sebanyak 27 responden atau (61%) dari 44 orang siswa yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi adalah sedang. Sedangkan 10 responden atau (23%) dari 44 siswa menyatakan penggunaan pembelajaran yang bervariasi terkategori tinggi, dan 7 responden atau (16%) dari 44 siswa menyatakan rendah. Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah di kategorikan sedang atau cukup baik karena setelah diuji melalui rumus statistik. Kelompok sedang menepati presentase tertinggi sebesar 23 atau 53%. Sedangkan bila kita bandingkan prestasi siswa yang termasuk tinggi hanya 12 orang atau sebesar 27% dan yang termasuk rendah sebanyak 9 orang atau 20%.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengenai variasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Perbedaan dalam penelitian diatas mengenai korelasi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Negeri 5 rantau bayur kabupaten banyuasin, sedangkan penelitian yang akan saya teliti yaitu hubungan keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madarasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.¹³

¹³Nurfadillah, "korelasi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Negeri 5 rantau bayur kabupaten banyuasin". Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016).

Utami kusuma Arum, Nim 1401412168 (2016). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang. Skripsinya yang berjudul “ *Hubungan antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal* “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi mengajar termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 80,57. Motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi dengan perolehan skor rata-rata 77,39. Hasil uji hipotesis diperoleh hitung lebih besar dari tabel, ($0,698 > 0,263$) termasuk dalam kategori koefisien korelasi kuat. Dengan demikian, hipotesis “ ada hubungan yang signifikan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Persamaan pada penelitian adalah sama-sama meneliti tentang hubungan variasi mengajar guru. Perbedaan penelitian ini adalah Hubungan Antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti yaitu hubungan keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madarasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.¹⁴

Lisa Wahyuni, Nim 11108241043 (2015) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Skripsinya yang berjudul “ *Hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri segugus satu*

¹⁴Utami Kusuma Arum, “*Hubungan Antara Variasi mengajar dengan motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*”. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan. (Semarang: Journal Universitas Negeri Semarang, 2016). <http://library.us.ac.id/ptk/index.php?mod-detail&Id-53389>, 14 Agustus 2017. Pkl.19.45 WIB. Hlm.8.t.d.

kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan ” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhitungan yang diperoleh dengan teknik korelasi product moment adalah 0,864 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} jumlah $N=115$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,176 terbukti hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,864 > 0,176$). yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa di kelas V SD Negeri segugus 1 Kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan, besarnya sumbangan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 74,6% dan sisanya 25,4% ditentukan oleh variabel lain. Besarnya sumbangan masing-masing indikator keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut: keterampilan memberikan penguatan 20,5%, keterampilan bertanya sebesar 16,3%, keterampilan menggunakan variasi 10,9%, keterampilan menjelaskan 11,3%, keterampilan membuka dan menutup 13,6%, keterampilan mengelola kelas 14,5%, keterampilan membimbing diskusi kelompok 11,8% dan keterampilan mengajar kelompok kecil 12,7%.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan mengajar guru. Perbedaan penelitian di atas adalah mengenai Hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri segugus satu kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti yaitu Hubungan keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.¹⁵

¹⁵Lisa Wahyuni, “*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa kelas v SD Negeri segugus satu kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan*”. Skripsi Mahasiswa

Suci Meliani, Nim 13270123 (2017) skripsinya yang berjudul “ *Hubungan antara Kreativitas Guru IPA dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V di Mdrasah Ibtidaiyah Najahiayah Palembang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru IPS kelas III Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang telah menunjukkan kreativitasnya dalam menyampaikan mata pelajaran kepada siswa dengan melakukan komunikasi yang aktif dengan siswa, merespon serta menyesuaikan diri dengan kondisi siswa dikelas, dan guru menggunakan beberapa media dalam proses penyampaian materi. Dari hasil angket kreativitas guru IPA dikategorikan baik dengan presentase 46%, cukup baik 31% dan kurang baiak hanya 23%. Aktivitas belajar siswa kelas V Madarasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang secara umum dalam kategoro baik dengan presentase 38%, cukup baik 33%, dan kurang baik 29%. Ada hubungan anantara kreativitas guru IPA dengan aktivitas belajar siswa kelas V di Madrasah Najahiyah Palembang dibuktikan dengan perhitungan *product moment*.

Persamaan pada penelitian ini adalah smaa-sama meneliti tentang hubungan kreativitas dan keterampilan guru dengan aktivitas belajar siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian inni adalah hubungan anantara kreativitas guru IPA dengan Aktivitas belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najariyah Palembang, sedangkan penelitian yang akan saya teliti adalah tentang hubungan keterampilan

variasi mengajar guru IPS dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.¹⁶

Riah Amalia Sholikhah, Nim (2014), dalam skripsinya yang berjudul *“Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui penerapan Metode Eksperimen Kelas V SD Negeri 1 Sedayu”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata aktivitas siswa secara keseluruhan pada siklus satu sebesar 71,5%, setelah dilakukan perbaikan oleh guru dengan membagi kelompok sesuai dengan hasil belajar siklus 1, membagi tugas pada setiap anggota kelompok, memberikan waktu kepada siswa untuk menuliskan hasil percobaan pada buku tulisnya serta menuliskan memberikan tugas pada setiap kelompok untuk membuat pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi dapat meningkatkan keaktifan siswa menjadi 81,7% pada siklus II, Hasil belajar siswa pra siklus sebesar 70,66, selanjutnya dengan menggunakan metode eksperimen yang melibatkan siswa untuk melakukan percobaan dengan bimbingan guru meningkat menjadi 72,28% pada siklus 1, kemudian guru melakukan perbaikan dengan membagi kelompok sesuai hasil belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar pada siklus II meningkat sebesar 75,09%

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang aktivitas dan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian adalah Meningkatkan

¹⁶Suci Meliani, *“Hubungan anatara Kreativitas Guru IPA dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).

Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui penerapan Metode Eksperimen Kelas V SD Negeri 1 Sedayu, sedangkan penelitian yang akan saya teliti adalah tentang Hubungan keterampilan variasi mengajar guru IPS kelas III dengan aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.¹⁷

E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini :

1. Keterampilan Variasi Mengajar

Menurut helmiati yang mengutip dari Abu Ahmadi, gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sementara menurut Syahminan Zaini, gaya mengajar adalah gaya atau tindak-tanduk guru sebagai pernyataan kepribadiannya dalam menyampaikan bahan pembelajarannya kepada siswa. Dari definisi pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi gaya mengajar adalah pengubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pembelajarannya.

18

Keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambar-

¹⁷Ria Amalia Sholikha, “*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Metode Eksperimen Kelas V SD Negeri Sedayu*”(Yogyakarta: Journal Universitas Negeri Yogyakarta, 2014). Di akses Pada hari senin 21 Agustus 2017, pukul 09:17

¹⁸Helmiati, *Micro Teaching : Melatih Keterampilan Variasi Dasar Mengajar* . (Yogyakarta : Aswaja Pressendo, 2013), hlm. 66

kan dalam banyak keterampilan mengajar, salah satu keterampilan dalam mengajar tersebut adalah keterampilan variasi mengajar guru.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam tindakan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.¹⁹

Variasi adalah salah satu cara yang membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi, sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis, artinya selalu terjadi berbagai variasi dan inovasi. Pengembangan variasi belajar mengajar merupakan upaya yang terencana dan sistematis dan menggunakan berbagai komponen yang memengaruhi kegiatan belajar mengajar.

Menurut Julaiha (2007) tujuan dari mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah:

1. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Mengembangkan keingintahuan siswa terhadap hal-hal baru.
4. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.

¹⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 80

5. Meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Sementara Mulyasa dalam Suwarna, dkk (2006) menyebutkan tujuan dari mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
2. Memupuk tingkah laku yang positif bagi guru dan sekolah dengan cara mengajar yang lebih hidup serta suasana atau lingkungan belajar yang lebih baik.
3. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain pendapat kedua diatas, marno dan idris (2008) tujuan variasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang sedang disajikan
2. Menjaga kelestarian proses pembelajaran, baik secara fisik maupun secara mental.
3. Membangkitkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.
4. Mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.
5. Memberikan kemungkinan layanan belajar secara individual.²⁰

²⁰Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.261

Kemampuan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan ajar, dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa.²¹

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar-mengajar. Aktivitas belajar ini di desain agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga berbagai tujuan yang ditetapkan, terutama maksud dari tujuan kurikulum dapat tercapai.²²

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik baik jasmani maupun rohani, sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.²³

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian.²⁴ Aktivitas dalam belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi peserta didik antara lain:²⁵

²¹*Ibid.*, hlm 262-263

²²Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 179.

²³Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm.21

²⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) hlm. 38

- a. Peserta didik memiliki kesadaran (*awareness*) untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal atau *driving force* untuk belajar sejati.
- b. Peserta didik mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral.
- c. Peserta didik akan belajar dengan menurut minat dan kemampuannya.
- d. Menumbuhkembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan peserta didik.
- e. Pembelajaran dilaksanakan secara kongkrit sehingga dapat menumbuhkembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- f. Menumbuhkembangkan sikap kooperatif di kalangan peserta didik, sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan, serasi dengan kehidupan masyarakat disekitarnya.

Berikut ini dikemukakan beberapa contoh aktivitas belajar dalam situasi belajar.

1. Mendengarkan
2. Memandang
3. Meraba, membau dan mencicipi/mengecap
4. Menulis atau mencatat
5. Membaca
6. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi
7. Mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan-bagan

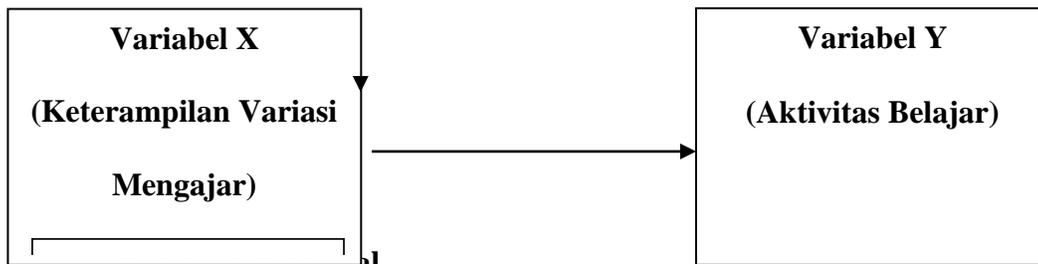
8. Menyusun paper atau kertas kerja
9. Mengingat
10. Berpikir
11. Latihan atau praktek.²⁶

3. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek atau segala sesuatu yang hendak diukur atau diungkapkan dari suatu penelitian.²⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:



Adapun keterampilan variasi mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperangkat kegiatan guru bagi bermacam macam kegiatan belajar yang memungkinkan belajar dan mengajar tercapainya suasana belajar dikelas yang memberikan kepuas

²⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 131-137.

²⁷Erizal Gani, *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), hlm.175

an, disiplin, nyaman dan penuh semangat sehingga terjadi perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta operasional siswa.

Untuk memudahkan penelitian ini adapun 8 indikator dari keterampilan variasi mengajar guru yaitu :

1. Variasi guru dalam nada dan volume suara serta kecepatan bicara.
2. Variasi guru dalam ekspresi wajah gerakan kepala atau badan untuk memperjelas penyajian.
3. Variasi guru dalam menarik perhatian siswa dengan kesenyapan atau kebisuan guru.
4. Variasi guru Mengadakan kontak pandang dengan siswa perubahan gerak.
5. Variasi guru dalam memusatkan perhatian siswa.
6. Variasi guru dalam pergantian posisi di dalam kelas.
7. Variasi guru dalam menggunakan media yang bersifat audio, visual, dan motorik.
8. Variasi guru dalam pola interaksi dan aktivitas siswa.²⁸

Aktivitas-aktivitas belajar

Adapun aktivitas belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar pada diri siswa, misalnya dari tahu atau dari tidak mampu melakukan kegiatan menjadi mampu melakukan kegiatan pembelajaran.

²⁸Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013). Hlm. 95

Serta kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik. Untuk memudahkan penelitian ini adapun 5 indikator dari aktivitas belajar yaitu:

1. Siswa melakukan kegiatan membaca
2. Siswa melakukan kegiatan mencatat
3. Siswa melakukan kegiatan bertanya dan mengeluarkan pendapat
4. Siswa melakukan kegiatan diskusi
5. Siswa melakukan kegiatan menanggapi sesuatu.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu persoalan dan untuk membuktikan kebenaran maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a : terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajar belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.
2. H_o : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Ada beberapa metode penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental, yaitu metode: deskriptif, survei, ekspos fakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.²⁹

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya, penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan menggunakan angka-angka.³⁰

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 53

³⁰*Ibid.*, hlm. 34

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dari penelitian ini adalah guru IPS yang berjumlah 2 orang guru dan seluruh siswa kelas III A dan III B di MI Ahliyah IV Palembang yang berjumlah 205 siswa.

Tabel 1

Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
5.	Kelas III A	11	18	29 Siswa
6.	Kelas III B	14	10	24 Siswa

Sumber Data: Dokumentasi MIAhliyah IV Palembang, 2016/2017

b. Sampel

Sampel adalah suatu proporsi kecil populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis. Teknik penelitian yang peneliti gunakan untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil yaitu teknik *random sampling* (sampel acak/rambang).

Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi, baik secara individual atau berkelompok diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.³¹ Di MI Ahliyah IV Palembang yang menjadi sampel adalah guru IPS kelas III A yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas III A.

Tabel 2

Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	III A	11 Siswa	18 Siswa	29 Siswa

Sumber Data: Dokumentasi MIAhliyah IV Palembang, 2016/2017

3. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

1) Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Data kuantitatif ini berupa data melalui angket, observasi, dan dokumentasi yang meliputi jumlah guru, jumlah siswa,

³¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 36

sarana dan prasarana, kondisi sekolah dan hasil *angket* tentang keterampilan variasi mengajar guru IPS khususnya siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran di mana tiap observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel (populasi) tergolong dalam salah satu kelas yang satu sama lain terpisah (*mutually exclusive*) dan yang kemungkinan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Data ini berkenaan dengan melihat kondisi awal sekolah, keadaan guru dan siswa, kondisi ruang kelas, sarana dan prasarana, struktur organisasi madrasah, dan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

b. Sumber data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu siswa-siswi kelas III A yang berjumlah 29 orang dan guru IPS berjumlah 1 orang di MI Ahliyah IV Palembang yang menjadi objek penelitian.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, guru damping sebagai team observer dan staf tata usaha, jenis data ini meliputi keadaan guru dan siswa, keadaan lingkungan

sekolah, sarana dan prasarana, serta sejarah MI Ahliyah IV Palembang dan data yang diperoleh dari pengamatan atau observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas dapat diperoleh dengan menggunakan teknik:

a. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.³² Observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan objek secara langsung meliputi, lembar observasi peneliti tentang keterampilan variasi mengajar guru IPS, lembar observasi aktivitas belajar siswa, letak geografis, kondisi ruang kelas, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta kondisi pada saat proses belajar mengajar di MI AhliyahIV Palembang.

³²Erizal Gani, *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), hlm. 199

b. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan guru IPS dalam memvariasikan pembelajaran. Angket yang digunakan untuk mengukur keterampilan variasi guru kelas terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di MI Ahliyah IV. Jenis angket yang akan diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda dan berisi 10 pertanyaan yang diberikan kepada 28 orang siswa kelas III di MI Ahliyah IV Palembang.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dan menemukan permasalahan yang harus diteliti dan sumbernya.

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, sejarah berdirinya MI Ahliyah IV Palembang. Kondisi sarana dan prasarana, kondisi lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa rekaman video, rekaman pita, foto dan slide.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis dan profil sekolah, keadaan guru meliputi jumlah guru, status guru, pendidikan formal guru, keadaan siswa meliputi jumlah siswa, dan

kegiatan siswa, sarana dan prasarana meliputi fasilitas fisik sekolah dan sarana fisik sekolah, dan struktur organisasi serta sejarah berdirinya MI Ahliyah IV Palembang, cara memperoleh datanya penulis melihat dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang melalui staf tata usaha.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis atau pengolahan data sangat berhubungan erat dengan jenis data yang diperoleh, pertanyaan penelitian atau hipotesis dan tujuan penelitian.³³

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumus tersebut adalah:³⁴

$$\frac{\sum XY}{N.SD_x.N.SD_y}$$

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y.

\sum_{xy} : Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor Variabel X (yaitu: x) dari deviasi dari skor-skor Variabel Y (yaitu: y).

SD_x : Deviasi Standar dari Variabel X.

SD_y : Deviasi Standar dari Variabel Y.

N : *Number of Cases*

³³*Ibid.*, hlm. 288

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 196

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, kerangka teori, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah keterampilan guru dalam variasi mengajar, dan aktivitas belajar siswa yang berisikan tentang variasi mengajar guru, komponen variasi dalam mengajar, berbagai aktivitas-aktivitas siswa dalam belajar serta hasil belajar.

Bab ketiga adalah Gambaran umum MI Ahliyah IV Palembang, yang berisikan sejarah Berdiri MI Ahliyah IV Palembang, keadaan guru dan administrasi, keadaan sarana prasarana dan keadaan siswa.

Bab keempat adalah analisis data, yang mengenai hubungan keterampilan variasi mengajar guru IPS dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berupa kesimpulan dan saran sebagai paparan akhir hasil penelitian.

BAB II

KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR

A. Keterampilan Variasi Mengajar

1. Pengertian keterampilan variasi mengajar

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam tindakan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.³⁵

Keterampilan menggunakan variasi di artikan sebagai perbuatan guru atau pendidik dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam proses belajar mengajar, Peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta berperan secara aktif.³⁶

Dalam kegiatan proses belajar mengajar terkadang ada kebosanan yang dialami siswa. Apabila siswa merasakan kejenuhan dan kebosanan terhadap penyajian materi yang dilakukan oleh guru akan berakibat negatif, seperti kurangnya perhatian, mengantuk, mengobrol, melakukan aktivitas sendiri, mencari perhatian bahkan tak terhindari ada siswa mencoba mengganggu siswa lainnya.

¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 80

³⁶Helmiati, *Micro Teaching : Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressendo, 2013), hlm. 29

Maka dari itu variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan menjadi sangat bosan apabila pendidik selalu membelajarkan dengan cara yang sama alias monoton dari waktu ke waktu.³⁷

Untuk itu, guru harus mengadakan variasi dalam mengajar. Variasi dalam mengajar adalah salah satu keterampilan guru dalam proses interaksi belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi tingkat kebosanan belajar siswa, sehingga siswa menunjukkan kembali ketekunan, kegairahan serta partisipasi dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan variasi mengajar:

- a. Membangkitkan, meningkatkan serta memelihara perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya terhadap hal-hal yang baru.
- c. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi belajar siswa.
- d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.
- e. Memupuk dan membentuk sikap positif siswa terhadap guru disekolah.
- f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.
- g. Memberikan kemungkinan kesempatan belajar secara individual.

³⁷ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta Pustaka Belajar, 2017) hlm. 90

h. Menyediakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar.

komponen-komponen variasi mengajar anatara lain sebagai berikut:

3. Variasi dalam penggunaan alat, media, dan sumber belajar

- a. Penggunaan alat, media, dan sumber belajar yang dapat dilihat (grafik, bagan, poster, diorama, specimen, gambar, film, slide).
- b. Penggunaan alat, media, dan sumber belajar yang dapat didengar (tape recoder, susra tape, puisistasi, dan lain-lain).
- c. Penggunaan alat, media, dan sumber belajar yang dapat dilihat dan didengar (televisi, LCD, internet, dan lain-lain)
- d. Penggunaan alat, media, dan sumber belajar yang dapat diraba, dimanipulasi dan digerakkan (model, topeng, patung, dan lain-lain)
- e. Penggunaan alat, media dan sumber belajar yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (film, televisi, slide proyektor, dan lain-lain).

4. Variasi dalam vola interaksi belajar mengajar

- a. Interaksi satu arah, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, dimana guru menepatkan diri sebagai pusat interaksi terhadap seluruh siswa.
- b. Interaksi dua arah, yaitu merupakan interaksi yang dikembangkan dari guru kepada siswa dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi kepada siswa.

- c. Interaksi multi arah, yaitu pola interaksi yang dikembangkan anatara guru dengan siswa dan siswa dengan guru dan juga interaksi antara siswa sendiri secara bergantian.³⁸

5. Variasi gaya mengajar

Menurut Mulyasa, variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.³⁹

Sejalan dengan pendapat Asril bahwa variasi adalah suatu kegiatan guru dalam kontek proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran menunjukan ketekunan dan penuh partisipasi.⁴⁰

Dan sejalan juga dengan pendapat Ramayulis, bahwa variasi gaya mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kejenuhan siswa, sehingga dalam situasi belajar mengajar, siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.⁴¹

Sedangkan menurut Majid yang mengutip dari buku Soetomo (1993), bahwa mengadakan variasi gaya mengajar dalam proses pembelajaran dapat

³⁸ Nenden Rilla Artistiana, *Pembelajaran IPS Yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan*, Jakarta : (CV Sahala Adidayatama 2013), hlm. 44

³⁹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 78

⁴⁰ Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), hlm. 86

⁴¹ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 282

diartikan sebagai perubahan cara atau gaya penyampaian yang satu kepada cara atau gaya penyampaian yang lain, dengan tujuan menghilangkan kebosanan atau kejenuhan siswa saat belajar sehingga menjadi aktif berpartisipasi dalam belajarnya.⁴²

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa variasi gaya mengajar adalah gaya atau cara yang berbeda-beda yang unik yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar supaya kondisi pembelajaran tidak membosankan.

Dalam variasi gaya mengajar dapat dilakukan melalui enam cara sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

a. Variasi suara (rendah, tinggi, besar, kecil).

Tekanan atau intonasi, serta volume suara yang digunakan guru selama proses pembelajaran hendaknya tidak monoton. Seorang guru perlu memvariasikan, kadang-kadang intonasinya rendah, bila perlu diubah agak tinggi, dan ketika meminta perhatian dalam suasana kelas ramai atau ribut butuh intonasi tinggi. Intonasi tinggi bukan berarti marah. Perubahan intonasi suara dari waktu ke waktu, di butuhkan agar tidak terkesan datar perlu intonasi yang menyejukan.

⁴² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), hlm 266

b. Pemusatan dan penekanan perhatian siswa.

Pada saat memberikan penjelasan kepada siswa, guru harus mengetahui bahwa ada bagian-bagian penting yang harus di ingat dan dicatat secara khusus oleh siswa.

c. Membuat kesenyapan, kebisuan, dan selingan diam sebentar.

Perpindahan topik pembicaraan, perubahan strategi, penggantian media pembelajaran, atau pemberian waktu sejenak kepada anak untuk berpikir setelah diberi tugas selayaknya diberi jeda waktu. Cukup beberapa saat saja, supaya konsentrasi siswa tidak bubar. Jeda waktu tersebut disebut dengan kesenyapan.

d. Mengadakan kontak pandang dengan siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung pasti terjadi kontak pandang antara guru dengan siswa. Kontak pandang yang dimaksud disini adalah kontak pandang dengan para siswa atau kelompok tertentu. Pada saat guru ingin meyakinkan bahwa siswa pasti bisa menjawab pertanyaan, guru memandang siswa sejenak dengan maksud memberi kekuatan mental. Kontak pandang juga bermanfaat dalam memberikan perhatian khusus kepada siswa yang berkelakuan menyimpang dikelas.

e. Penggunaan bahasa tubuh atau gerakan anggota badan dan mimik.

Mimik dan gerakan anggota badan dapat membantu guru mengatasi masalah kebosanan anak dalam belajar. Guru harus memperlihatkan muka serius pada saat menjelaskan, begitu menjawab pertanyaan, anak

berubah ramah dan santun, serta melihat anak sukses melakukan aktivitas yang ditugaskan kepadanya, guru memperlihatkan mimik senang atau bangga.

Variasi gerakan tubuh juga diperlukan sehingga tidak terkesan gerakan guru sebagai gerakan sebuah robot. Gerakan seperti anggukan, gelengan kepala, acungan jempol, senyuman dan gerakan tubuh lainnya harus ditampilkan secara bergantian sehingga menarik bagi anak.⁴³

- f. Perubahan posisi gesturr dari depan kebelakang atau dari kiri kekanan (variasi stimulus).

Variasi stimulus berarti perubahan gerakan dan posisi guru selama mengajar. Variasi stimulus dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku guru yang disengaja untuk menarik dan mempertahankan perhatian siswa pada level tertinggi terhadap pembelajaran, atau aktivitas dikelas. Definisi tersebut mengandung makna bahwa variasi stimulus terkait dengan perhatian siswa. Asumsinya adalah perubahan stimulus dapat merubah perhatian siswa.⁴⁴

⁴³ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 65

⁴⁴ Rasto, *Pembelajaran Mikro*, (Bandung: *Pembelajaran Mikro, Mengembangkan Keterampilan Mengajar Guru Profesional*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 128

6. Prinsip-prinsip penggunaan variasi

Ada tiga prinsip penggunaan variasi yang perlu diperhatikan guru yaitu:

- a. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.
- c. Direncanakan secara baik, dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Imam Barnadib, menyebutkan bahwa guru (pendidik) adalah tiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan.⁴⁵ Guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian amanah (amanah) pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.⁴⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang menjalankan tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi muridnya dalam pendidikan. Guru dikatakan berhasil tidak terlepas dari kesuksesannya dalam menjalankan tugas-tugasnya secara

⁴⁵Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 3

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 5

proporsional dan profesional. Menurut firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah/2: 129⁴⁷

Yang artinya:

Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al Hikmah (As Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Kuasa Lagi Maha Bijaksana, (QS. Al-Baqarah/2: 129).

Berdasarkan Firman Allah di atas dapat disimpulkan bahwa tugas pokok seorang guru dalam pendidikan adalah menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada murid untuk direalisasikan dalam tingkah laku dan kehidupan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen juga memuat tugas keprofesionalitas guru seperti terdapat dalam pasal 20, yang menyatakan bahwa guru dalam menjalankan tugas keprofesional, berkewajiban:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 11

3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu, atau latarbelakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan ode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan dalam banyak keterampilan mengajar, salah satu keterampilan dalam variasi mengajar.⁴⁸

B. AKTIVITAS BELAJAR

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar-mengajar. Aktivitas belajar ini di desain agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga berbagai tujuan yang ditetapkan, terutama maksud dari tujuan kurikulum dapat tercapai.⁴⁹

Aktivitas belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan dan kearifan menjadi tindakan.⁵⁰

⁴⁸*Ibid*, hlm. 15

⁴⁹Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 179.

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik baik jasmani maupun rohani, sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.⁵¹

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian.⁵²

Aktivitas dalam belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi peserta didik antara lain:

- g. Peserta didik memiliki kesadaran (*awareness*) untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal atau *driving force* untuk belajar sejati.
- h. Peserta didik mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral.
- i. Peserta didik akan belajar dengan menurut minat dan kemampuannya.
- j. Menumbuhkembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan peserta didik.

⁵¹Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm.21

⁵²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) hlm. 38

- k. Pembelajaran dilaksanakan secara kongkrit sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- l. Menumbuhkembangkan sikap kooperatif di kalangan peserta didik, sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan, serasi dengan kehidupan masyarakat disekitarnya.⁵³

2. Faktor-Faktor Aktivitas belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang, terdiri atas dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara rinci kedua faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
- b. Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikhis).

1) Aspek Fisik (Fisiologis)

Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah. Keadaan sakit pada fisik/tubuh mengakibatkan cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus mengusahakan kesehatan dirinya.

2) Aspek Psikhis (Psikologi)

⁵³*Ibid*, hlm. 22

Sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor itu adalah perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif. Secara rinci faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik didalam maupun di luar dirinya. Makin sempurna perhatian yang menyertai aktivitas maka akan semakin sukseslah aktivitas belajar itu. Oleh karena itu, guru seharusnya selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya agar aktivitas belajar mereka turut berhasil.

b. Pengamatan

Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera. Karena fungsi pengamatan sangat sentral, maka alat-alat pengamatan yaitu panca indera perlu mendapatkan perhatian yang optimal dari pendidik, sebab tidak berfungsinya panca indera akan berakibat terhadap jalannya usaha pendidikan pada anak didik. Panca indera dibutuhkan dalam melakukan aktivitas belajar.

c. Tanggapan

Tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana obyek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti dan hanya tinggal kesan-kesannya saja. atau bekas yang tinggal dalam ingatan setelah orang melakukan pengamatan. Tanggapan itu akan memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar setiap siswa.

d. Fantasi

Fantasi adalah sebagai kemampuan jiwa untuk membentuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan-bayangan baru. Dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke depan, keadaan-keadaan yang akan mendatang. Dengan fantasi ini, maka dalam belajar akan memiliki wawasan yang lebih longgar karena dididik untuk memahami diri atau pihak lain.

e. Ingatan

Ingatan (memori) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Jadi ada tiga unsur dalam perbuatan ingatan, ialah:menerima kesan-kesan, menyimpan, dan mereproduksi. Dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia ini berarti ada suatu indikasi

bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang pernah dialami.

f. Bakat

Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Hal ini dekat dengan persoalan intelegensia yang merupakan struktur mental yang melahirkan: kemampuan untuk memahami sesuatu. Kemampuan itu menyangkut: *achievement*, *capacity* dan *aptitude*

g. Berfikir

Berfikir adalah merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis dan menarik kesimpulan

h. Motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Apabila aktivitas belajar itu didorong oleh suatu motif dari dalam diri siswa, maka keberhasilan belajar itu akan mudah diraih dalam waktu yang relatif tidak cukup lama (Sardiman, 2008:46).

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas: keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial dan lingkungan serta kesempatan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dibawah ini:

1. Keadaan Keluarga

Siswa sebagai peserta didik di lembaga formal (sekolah) sebelumnya telah mendapatkan pendidikan di lingkungan keluarga. Di keluarga adalah setiap orang pertama kali mendapatkan pendidikan. Pengaruh pendidikan di lingkungan keluarga, suasana di lingkungan keluarga, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi, hubungan antar anggota keluarga, pengertian orang tua terhadap pendidikan anak dan hal-hal lainnya di dalam keluarga turut memberikan karakteristik tertentu dan mengakibatkan aktif dan pasifnya anak dalam mengikuti kegiatan tertentu.

2. Guru dan Cara Mengajar

Lingkungan sekolah, dimana dalam lingkungan ini siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan segala unsur yang terlibat di dalamnya, seperti bagaimana guru menyampaikan materi, metode, pergaulan dengan temannya dan lain-lain turut mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

3 Alat-Alat Pelajaran

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

4 Motivasi Sosial

Dalam proses pendidikan timbul kondisi-kondisi yang di luar tanggung jawab sekolah, tetapi berkaitan erat dengan corak kehidupan lingkungan masyarakat atau bersumber pada lingkungan alam. Oleh karena itu corak hidup suatu lingkungan masyarakat tertentu dapat mendorong seseorang untuk aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar atau sebaliknya.

5 Lingkungan dan Kesempatan

Lingkungan, dimana siswa tinggal akan mempengaruhi perkembangan belajar siswa, misalnya jarak antara rumah dan sekolah yang terlalu jauh, sehingga memerlukan kendaraan yang cukup lama yang pada akhirnya dapat melelahkan siswa itu sendiri. Selain itu, kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain terjadi di luar kemampuannya. Faktor lingkungan dan kesempatan ini lebih-lebih lagi berlaku bagi cara belajar pada orang-orang dewasa.⁵⁴

3. Komponen-Komponen Aktivitas

Adapun berbagai komponen atau indikator aktivitas yang dikemukakan pada bagian ini merupakan serangkaian hasil studi terhadap aktivitas.

⁵⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 107

Paul B. Diedrich setelah mengadakan penyelidikan menyimpulkan terdapat 177 macam kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmasni dan aktivitas jiwa, antara lain sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interviu, diskusi, interupsi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
- d. *Writing activities*, menulis: cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. *Mental activities*, menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotional activities*, menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

Sedangkan menurut Hamalik menyatakan bahwa aktivitas belajar dibagi ke delapan kelompok yaitu:⁵⁵

1. Kegiatan-kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (oral), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi dan interupsi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan suatu permainan dan mendengarkan radio.
4. Kegiatan kegiatan menulis, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan bahan *copy*, membuat *outline* atau rangkuman mengerjakan tes dan mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar, yaitu menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan metrik , yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menaridan berkebun.

⁵⁵Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 22

7. Kegiatan-kegiatan mental, yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional, yaitu minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain. ⁵⁶

Berikut ini dikemukakan beberapa contoh aktivitas belajar dalam belajar situasi.

12. Mendengarkan

Memandang

13. Meraba, membau dan mencicipi/mengecap

14. Menulis atau mencatat

15. Membaca

16. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi

17. Mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan-bagan

18. Menyusun paper atau kertas kerja

19. Mengingat

20. Berpikir

21. Latihan atau praktek. ⁵⁷

⁵⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PR Renika Cipta, 2013), hlm. 131-137

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Renika Cipta, 2011), hlm. 38-44

Adapun dari berbagai macam komponen atau indikator aktivitas belajar di atas, maka peneliti membatasi indikator aktivitas belajar siswa yang akan diamati oleh peneliti menjadi 5 indikator yaitu:

7. Siswa melakukan kegiatan membaca
8. Siswa melakukan kegiatan mencatat
9. Siswa melakukan kegiatan bertanya dan mengeluarkan pendapat
10. Siswa melakukan kegiatan diskusi
11. Siswa melakukan kegiatan menanggapi sesuatu.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

Menurut keterangan kepala sekolah MI Ahliyah IV Palembang bahwa MI Ahliyah IV didirikan pada tahun 1939 di atas tanah 508 M². Pendiri madrasah ini adalah bapak Sya'ban. Seorang kebangsaan India yang telah menjadi warga Negara Republik Indonesia yang berdomisili di jalan pintu besi lorong kali baru V Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Palembang. Penanggung jawab untuk MI Ahliyah IV saat ini adalah bapak Hamzah Sya'ban, yang merupakan anak kandung dari bapak Sya'ban.

Di samping itu pula di bangun nya madrasah ini adalah untuk menampung anak - anak yang ada di sekitar permukiman penduduk PT. Kereta api Indonesia (KAI) dan sekitarnya. Madrasah ini bernaung di bawah yayasan pendidikan Islam Ahliyah IV. Yang di mana secara otomatis madrasah ini menawarkan pendidikan yang berdasarkan pada sendi- sendi ke Islam.

Lokasi MI Ahliyah IV Palembang ini berada di jalan pintu besi lorong kali baru V RT 08 RW 02 (belakang pasar dekat Masjid Jamiul Khoiroh dan Mekan Kemas Rindu Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang adapun batas - batas MI Ahliyah IV Palembang ini dengan daerah - daerah sekelilingnya sebagai berikut :

a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya stasiun kereta api

b. Sebelah timur berbatasan dengan penduduk PT KAI

c. Sebelah utara berbatasan dengan makam kemas rindo

Sebelah barat dengan rumah penduduk dan pasar kertapati.

B. Profil Sekolah MI Ahliyah IV Palembang

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan, profil sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV
- b. No. Statistik Madrasah : 111216710049
- c. Akreditasi Madrasah : B
- d. Alamat Lengkap Madrasah
: Jln Pintu besi Lrg. Kali Baru V
Kelurahan Ogan Baru Kecamatan
Kertapati Kota Palembang.
- e. NPWP Madrasah :
- f. Nama Kepala Madrasah : Deny Hendrik, M.Pd.I
- g. No Telp/Hp :
- h. Nama Yayasan : Ahliyah
- i. No Telp Yayasan :
- j. Kepemilikan Tanah : Pemerintah / Yayasan / Pribadi / Menyewa /
Menumpang
 - 1) Status Tanah : Waqaf
 - 2) Luas tanah : 508 M²

k. Status Bangunan : Pemerintah / Yayasan / Pribadi / Menyewa /
Menumpang

C. Visi dan Misi MI Ahliyah IV Palembang

Visi:

1. Tercapainya kompetensi dasar tamatan madrasah.
2. Terwujudnya siswa yang berbudi luhur dan taat beribadah.
3. Terbentuknya lingkungan madrasah yang indah dan bersih.

Misi:

1. Melaksanakan teknis edukatif dan administrative.
2. Melaksanakan progam 6 K.
3. Melaksanakan pembinaan tenaga pengajar dan administrasi.
4. Membiasakan siswa rajin beribadah.

D. Letak Geografis

Letak geografis MI Ahliyah IV Palembang, lokasinya cukup strategis atau mudah dijangkau dari seluruh tempat tinggal masyarakat. Selain letak sekolah di dalam kelurahan ogan baru kertapati dan juga dekat dengan lokasi perkampungan penduduk.

Mi Ahliyah IV kertapti juga tidak terlalu jauh dari ibukota kecamatan kertapati, pasar kertapati dan stasiun kreta api kertapati Palembang. Dalam hal ini, dapat ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat, serta becak dengan memakan waktu sekitar 5 menit dari pusat kota kecamatan

kertapati dan sekitar 10 menit dari kota Palembang. Adapun alamat dan batas-batas MI Ahliyah IV Kertapati Palembang:

Alamat : Jln Pintu besi Lrg. Kali Baru V Kelurahan Ogan Baru
Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

E. Jumlah Guru

Pada dasarnya untuk mencapai suksesnya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah tergantung pada guru, karena guru merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Guru adalah contoh yang baik bagi anak-anak di sekolah, selain mempertinggi tingkat intelegensi juga mempertinggi moral dan mental anak didiknya. Mengingat guru sebagai pembimbing, Pembina dan memberi motivasi pada anak untuk mencapai proses belajar mengajar.

Dari informasi yang kami terima di lapangan, bahwa jumlah guru di MI Ahliyah IV Palembang berjumlah 13 orang, terdiri dari 4 orang guru berstatus pegawai negeri sipil (PNS), 8 orang guru berstatus honorer, dan 1 orang staf TU. Dan 1 orang penjaga sekolah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1

Keadaan guru dan pegawai MI Ahliyah IV Palembang

2016/2017

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status Kerja
1	Deny Hendrik M.Pd.I	KEPSEK	S2/PGMI	PNS
1.	Nailawati, S.Pd.I	WAKIL KEPSEK	S.1/PAI	PNS
2.	Nurbani, S.Pd.I	GURU KELAS	S.1/PAI	PNS
3.	Erliza, S.Pd.I	GURU KELAS	S.1/PGMI	PNS
4.	Firda Yeni, S.Pd.I	GURU TIK	S.1/PGMI	HONOR
5.	Sairi, S.Pd.I.	STAF TU	S.1/B.Indo	HONOR
6.	Dewi Indah Lestari, S.Pd.I	GURU KELAS	S.1/PGMI	HONOR
7.	Marlina, S.Pd.I	GURU KELAS	S.1/PGMI	HONOR
8.	Nuraini S.A.P	GURU KELAS		HONOR
9.	Reni Anggraini, S.Pd.I	GURU KELAS	S.1	HONOR
10.	Dwi Rahmawati, S.Pd.	GURU KELAS	S.1/B.Indo	HONOR
11.	Wiwik Indayati, S.Pd.	GURU KELAS	S.1	HONOR
12.	Sopiyanto	PENJAGA SEKOLAH		

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

Dari data keadaan tersebut dapat diketahui bahwa guru yang berdasarkan pendidikan terakhir S.1 sebanyak 12, dan S2 sebanyak 1 orang guru, Berdasarkan

penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang berpendidikan S.1.

F. Jumlah Siswa

Siswa adalah unsur penting dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar siswa adalah sebagai subjek karena menentukan hasil belajar dan siswa sebagai objek karena siswa yang menerima pelajaran.

Untuk itu siswa selayaknya tidak dijadikan sebagai eksperimen dari suatu proses, namun harus lebih kepada penciptaan dan pembentukan karakter serta tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang harus dicapai.

Secara keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 205 orang siswa. Untuk lebih jelas keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah siswa di MI Ahliyah IV Palembang

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas I A	09	14	23 Siswa
2.	Kelas I B	11	17	28Siswa
3.	Kelas II A	14	16	30 Siswa
4.	Kelas II B	09	13	22 Siswa
4.	Kelas III A	10	18	28 Siswa

5.	Kelas III B	7	6	13 Siswa
6.	Kelas IV A	5	6	11 Siswa
7.	Kelas V A	5	4	9 Siswa
6.	Kelas VI A	7	5	12 Siswa
Jumlah Seluruh Siswa		77	99	176 Siswa

Sumber Data: Dokumentasi MI Ahliyah Palembang, 2016/2017

Dilihat dari jumlah siswa tersebut di atas, jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang tergolong sangat sedikit, hal tersebut karena yang bersekolah di MI tersebut hanya anak-anak sekitar MI saja. Dari kondisi tersebut maka menjadi tugas yang cukup menarik dan menantang bagi guru-guru di Madrasah Ahliyah IV Palembang, sebab dengan jumlah yang walau hanya sedikit, mereka berusaha agar dapat mendidik siswa-siswi dengan maksimal.

G. Ekstrakurikuler Siswa

Adapun kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang, yaitu:

- a. Badminton
- b. Pramuka.⁵⁸

H. Kondisi sarana dan Prasarana MI Ahliyah IV Palembang

Dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan tercapai atau tidaknya tujuan dari proses pembelajaran tersebut sangatlah ditunjang oleh sarana-

⁵⁸ Obsevasi, Ekstrakurikuler Siswa, Palembang, Selasa 4 Desemberr 2017

prasarana yang memadai, sehingga dapat menjamin kelancaran proses belajar mengajar tersebut. Demikian halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah Hahliyah IV Palembang, bila dilihat dari sarana prasarana yang ada kurang cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, masih diperlukan penanganan tepat untuk hasil yang memuaskan.

Berikut sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang:

1. Fasilitas Fisik Sekolah

Tabel 3
Fasilitas Fisik Sekolah

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal	Baik
.2.	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3.	Ruang Belajar	6 Lokal	Baik
4.	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5.	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik

8.	Toilet Siswa	2 Lokal	Baik
9.	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11.	Kantin	1 Lokal	Cukup

Sumber Data: Dokumtasi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang memiliki beberapa ruang sebagai sarana untuk terlaksananya lembaga pendidikan antara lain: ruang kepala sekolah dan ruang guru, ruang belajar, perpustakaan, mushollah dan toilet siswa dan guru. Di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang dilengkapi dengan lapangan sebagai sarana olahraga, senam pagi, upacara serta kegiatan lainnya.

2. Sarana Fisik Sekolah

Tabel 4
Sarana Fisik Sekolah

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Siswa	255	Baik
2.	Kursi Siswa	205	Baik
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	Baik
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	6	Baik
5.	Papan Tulis	6	Baik
6.	Lemari di Ruang Kelas	6	Baik
7.	Pengeras Suara	1	Baik
8.	Lemari Arsip	1	Baik

9.	Kotak Obat (P3K)	1	Baik
10.	Meja Guru dan Tenaga Kependidikan	13	Baik
11.	Kursi Guru dan Tenaga Kependidikan	13	Baik
12.	Televisi	1	Baik
13.	Printer	1	Baik
14.	Personal Komputer	2	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

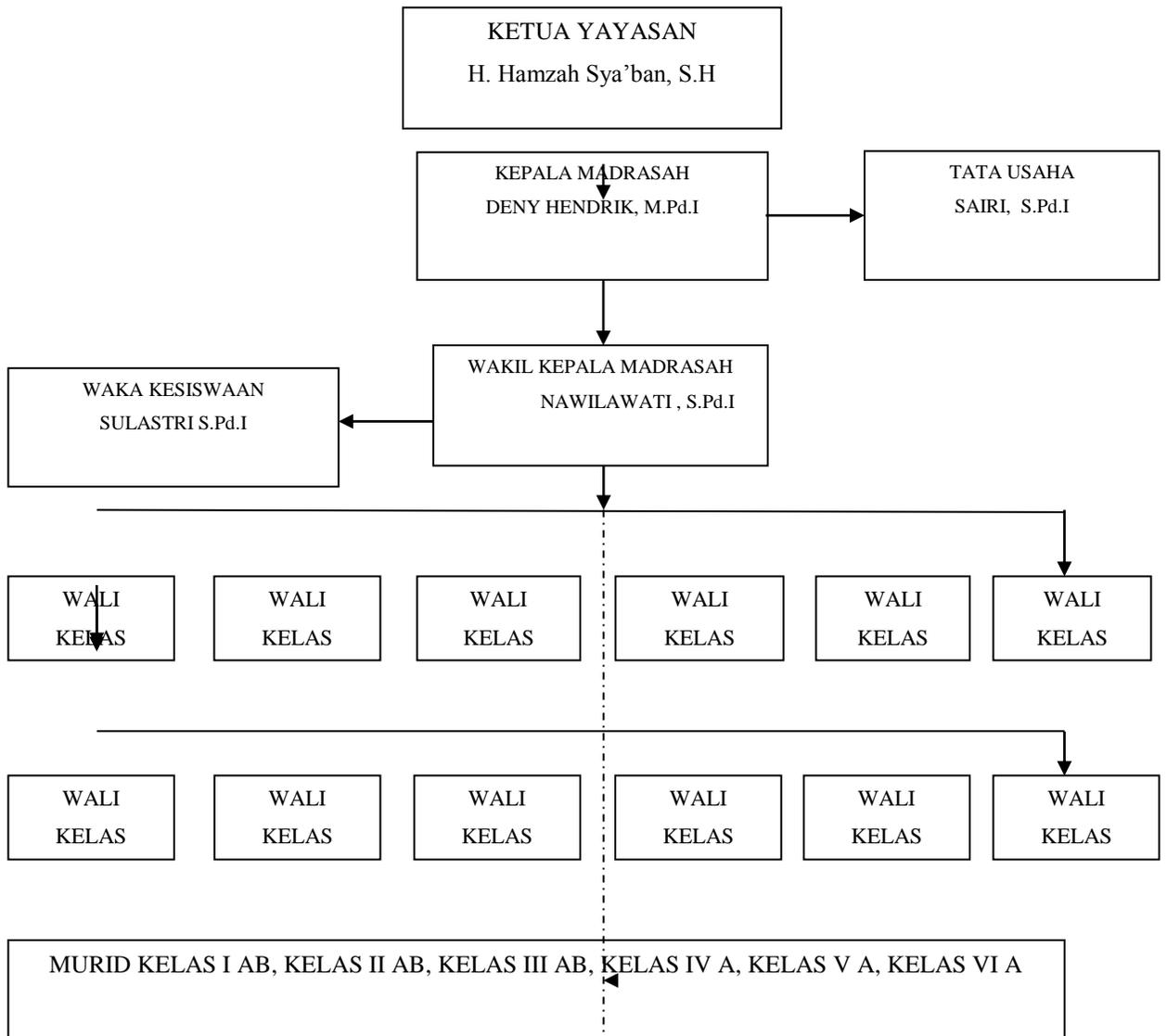
Adapun sarana fisik pada tabel di atas tentunya sangat menunjang dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan guna tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri, sehingga dapat menjamin kelancaran dalam proses belajar mengajar.

I. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik adalah merupakan hal yang terpenting di dalam sekolah, dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka tugas guru dan tanggung jawab di dalam suatu sekolah dapat terlihat dengan jelas. Agar tujuan sekolah dapat tercapai dan terlaksana dengan maksimal, maka setiap kegiatan harus dilakukan bersama-sama. Bentuk kerjasama itu tercermin di dalam struktur organisasi sekolah dalam kegiatan proses pendidikan dan pengajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang yang dipimpin oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru dan tenaga administrasi serta tata usahanya. Kepala sekolah sebagai pimpinan harus bertanggung jawab penuh terhadap semua unsur organisasi.

Adapun struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Tabel 4
Struktur Organisasi MI Ahliyah IV Palembang



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Keterampilan Guru dalam Variasi Mengajar

Dalam perannya sebagai guru, guru hendaknya mampu mengadakan variasi mengajar sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek yang harus dimiliki oleh guru agar pembelajaran tidak membosankan dan akan terkesan menarik, lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah pada tujuan-tujuan pendidikan.

Peneliti memberikan angket mengenai keterampilan variasi mengajar guru mata pelajaran IPS kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang telah diajukan 10 item pertanyaan kepada 29 siswa sebagai responden penelitian ini. Masing-masing item pertanyaan diberikan empat pilihan ganda. Bagi siswa menjatuhkan pilihannya a maka diberi skor 4, pada pilihan b diberikan skor 3 pada pilihan 2 dan pada pilihan.

diberi skor 1. Hasil jawaban responden tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan persentase sebagai berikut:

Tabel 9
Frekuensi Guru ada variasi dalam nada suara

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
Selalu	28	96,55 %
Kadang-kadang	0	0 %
Jarang	1	3,44 %
Tidak Pernah	0	0 %
Total	29	100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sudah maksimal dalam variasi nada suara pada saat mengajar. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat 28 siswa yang menjawab selalu dengan persentase 96,55%, siswa yang menjawab kadang kadang dengan persentase 0%, 1 siswa yang menjawab jarang dengan persentase 3,44% dan menjawab tidak pernah dengan persentase 0%.

Tabel 10
Frekuensi Guru ada variasi dalam ekspresi wajah gerakan kepala atau badan untuk memperjelas penyajian

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
Selalu	27	93,10 %
Kadang-kadang	1	3,44 %
Jarang	1	3,44 %
Tidak Pernah	0	0 %
Total	29	100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sudah baik dalam variasi dalam ekspresi wajah gerakan kepala atau badan untuk memperjelas penyajian. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat 27 siswa yang menjawab selalu dengan persentase 93,10%, 1 siswa yang menjawab kadang kadang dengan persentase 3,44%, 1 siswa yang menjawab jarang dengan persentase 3,44% dan menjawab tidak pernah dengan persentase 0%.

Tabel 11
Frekuensi Guru menarik perhatian siswa dengan kesenyapan atau kebisuan guru

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
Selalu	25	86,20 %
Kadang-kadang	2	6,89 %

Jarang	2	6,89 %
Tidak Pernah	0	0 %
Total	29	100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sudah maksimal dalam memberikan reaksi terhadap menarik perhatian siswa dengan kesenyapan atau kebisuan guru proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat 25 siswa yang menjawab selalu dengan persentase 86,20%, 2 siswa yang menjawab kadang kadang dengan persentase 6,89%, 2 siswa yang menjawab jarang dengan persentase 6,89% dan menjawab tidak pernah dengan persentase 0%.

Tabel 12
Frekuensi Guru mengadakan kontak pandang dengan siswa perubahan gerak

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
Selalu	19	65,51 %
Kadang-kadang	8	27,58 %
Jarang	1	3,44 %
Tidak Pernah	1	3,44 %
Total	29	100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sudah baik dalam mengadakan kontak pandang dengan siswa perubahan gerak. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat 19 siswa yang menjawab selalu dengan persentase 65,51%, 8 siswa yang menjawab kadang kadang dengan persentase 27,58%, 1 siswa yang menjawab jarang dengan persentase 3,44% dan 1 siswa menjawab tidak pernah dengan persentase 3,44%.

Tabel 13
Frekuensi Guru memusatkan perhatian kepada siswa

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
Selalu	6	20,68 %
Kadang-kadang	14	48,27 %
Jarang	8	27,58 %
Tidak Pernah	1	3,44 %
Total	29	100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru kurang maksimal dalam memusatkan perhatian kepada siswa, sebaiknya guru memberikan tanda misalnya dengan menciptakan atau membuat situasi tentang suatu hal sebelum menyampaikan materi. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat 6 siswa yang menjawab

selalu dengan persentase 20,68%, 14 siswa yang menjawab kadang kadang dengan persentase 48,27%, 1 siswa yang menjawab jarang dengan persentase 3,44% dan 1 siswa yang menjawab tidak pernah dengan persentase 3,44%.

Tabel 14
Frekuensi Guru dalam pergantian posisi di dalam kelas

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
Selalu	26	89,65 %
Kadang-kadang	3	10,34 %
Jarang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Total	29	100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sudah baik dalam pergantian posisi di dalam kelas. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat 26 siswa yang menjawab selalu dengan persentase 89,65%, 3 siswa yang menjawab kadang kadang dengan persentase 10,34%, siswa yang menjawab jarang dengan persentase 0% dan 1 siswa yang menjawab tidak pernah dengan persentase 0%.

Tabel 15

Frekuensi Guru mengadakan variasi dalam penggunaan media

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
Selalu	26	89,65%
Kadang-kadang	3	10.34%
Jarang	0	0%
Tidak Pernah	0	0%
Total	29	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sudah baik dalam mengadakan variasi dalam penggunaan media. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat 26 siswa yang menjawab selalu dengan persentase 89,65%, 3 siswa yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 10,34%, siswa yang menjawab jarang dengan persentase 0% dan 1 siswa yang menjawab tidak pernah dengan persentase 0%.

Tabel 16

Frekuensi Guru mengadakan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
--------------------	-----------	------------

Selalu	7	24,13%
Kadang-kadang	6	20,68%
Jarang	10	34,48%
Tidak Pernah	6	20,68%
Total	29	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru kurang maksimal dalam mengadakan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa sebaiknya guru mengadakan variasi pola interaksi dengan baik agar siswa merasa diperhatikan oleh gurunya. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat 7 siswa yang menjawab selalu dengan persentase 24,13%, 6 siswa yang menjawab kadang kadang dengan persentase 20,68%, 10 siswa yang menjawab jarang dengan persentase 34,48 % dan 6 siswa yang menjawab tidak pernah dengan persentase 20,6 %.

Tabel 17

Frekuensi Guru alat bantu yang dapat dipegang dan dimanipulasi

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
Selalu	29	100%
Kadang-kadang	0	0%
Jarang	0	0%
Tidak Pernah	0	0%

Total	29	100%
-------	----	------

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sudah maksimal dalam alat bantu yang dapat dipegang dan dimanipulasi. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat 29 siswa yang menjawab selalu dengan persentase 100%, 3 siswa yang menjawab kadang kadang dengan persentase 0%, siswa yang menjawab jarang dengan persentase 0% dan siswa yang menjawab tidak pernah dengan persentase 0%.

Tabel 18
Frekuensi mengadakan variasi dalam volume suara

Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
Selalu	22	75,86%
Kadang-kadang	4	13,79%
Jarang	3	10,34%
Tidak Pernah	0	0%
Total	29	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sudah baik dalam mengadakan variasi dalam volume suara. Hal ini dapat terlihat dari frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang disebar yaitu terdapat

22 siswa yang menjawab selalu dengan persentase 75,86%, 4 siswa yang menjawab kadang kadang dengan persentase 13,79%, 3 siswa yang menjawab jarang dengan persentase 10,34% dan siswa yang menjawab tidak pernah dengan persentase 0%.

Dengan melihat pernyataan setiap item pada tabel di atas, berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, maka penulis ingin melihat keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajar, dalam kategori tinggi, sedang rendah selanjutnya penulis analognya dengan kategori baik sedang dan buruk untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang pertama dan untuk melihat kategori tinggi, sedang dan rendah tersebut, maka harus dicari nilai meannya terlebih dahulu.

Data mentah dari keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajar di kelas sebagai berikut:

40 39 38 39 40 38 37 40 37 37
 40 40 40 37 37 38 39 38 36 34
 39 37 40 38 40 37 39 34 37

Tabel 19
 Frekuensi Keterampilan Guru Mata Pelajaran IPS dalam Variasi Mengajar kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

X	F	FX	X	x^2	Fx^2
40	8	320	2	4	32
39	5	195	1	1	5

38	5	190	0	0	0
37	8	296	-1	1	8
36	1	36	-2	4	4
34	2	68	-3	9	18
	N= 29	1105 = $\sum FX$			67= Fx^2

1. Mencari mean atau nilai rata- rata dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{1105}{29}$$

= 38,10 dibulatkan menjadi 38

2. Menentukan standar devisinya (SD):

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{67}{29}}$$

$$= \sqrt{2,31}$$

= 1,51 dibulatkan menjadi 2

3. Mengelompokkan keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajar dengan menetapkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\frac{M_x + 1SD_x}{\longrightarrow} \text{Tinggi} \xrightarrow{\text{Nilai } M_x - 1SD_x \text{ s.d } M_x + 1SD_x} \text{Sedang} \xrightarrow{M_x - 1SD_x} \text{Rendah}$$

Lebih lanjut penghitungan TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\frac{38+2 = 40}{\longrightarrow} \text{Jadi kategori tinggi adalah 40 keatas}$$

$$\frac{38 - 2 = 36 \text{ s.d } 38 + 2 = 40}{\longrightarrow} \text{Jadi kategori tergolong sedang adalah}$$

37–39

$$\frac{38 - 2 = 36}{\longrightarrow} \text{Jadi kategori rendah adalah 36 kebawah}$$

Dari hasil kategori Tinggi, Sedang dan Rendah di atas maka untuk tabel frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 20
Persentase Keterampilan Guru Mata Pelajaran IPS dalam Variasi Mengajar Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

No	Keterampilan Guru	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	28%
2	Sedang	18	62%
3	Rendah	3	10%
Jumlah		N = 29	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajar tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentase TSR, dimana ada 8siswa 28% yang menjawab tinggi, 18 siswa menjawab sedang 62% dan 3 siswa menjawab rendah 10%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajar kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang tergolong sedang.

B. Aktivitas Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

1. Data Aktivitas Belajar Siswa

Untuk memperoleh Jawaban bagaimana aktivitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang sebanyak 29 siswa. Penulis akan menguraikannya dalam bentuk lembar observasi aktivitas belajar siswa yang di dalamnya terdapat lima indikator penilaian dengan kategori siswa yang mengerjakan lima indikator termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 100 siswa yang mengerjakan empat indikator termasuk dalam kategori baik dengan skor 80 siswa yang mengerjakan 3 indikator termasuk dalam kategori cukup dengan skor 60 dan siswa yang mengerjakan dua indikator termasuk dalam kategori kurang baik dengan skor 40 dan siswa yang mengerjakan satu indikator termasuk dalam kategori sangat kurang baik dengan skor 20.

Dalam penelitian ini penulis meminta bantuan kepada guru damping yang mengetahui tentang keadaan siswa yang menjadi objek dalam penelitian, yang menjadi observer untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini yaitu Ibu Nini,S.Pd. adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Alif Alfareza	✓	✓	✓		✓	Baik
2.	Andini Azhari	✓	✓	✓			Cukup
3.	Alfian Saputra	✓	✓			✓	Cukup
4.	Gunawan	✓	✓	✓			Cukup
5.	Lutfiah Rahma	✓	✓	✓		✓	Baik
6.	Putri Ayu agustina	✓	✓				Kurang
7.	Safira Salsabila	✓	✓				Kurang
8.	Shela terta afrilia	✓	✓	✓	✓		Baik
9.	M. Mustofa olau	✓	✓	✓	✓		Baik
10.	M. Riswan	✓	✓			✓	Cukup
11.	M. Bagas	✓	✓	✓		✓	Baik
12.	M. Sholeh	✓	✓	✓		✓	Baik
13.	Nanda ropi	✓	✓	✓			Cukup
14.	Narto ahmad		✓				Sangat Kurang Baik
15.	Obby mandella	✓	✓				Kurang

16.	Reza malik	✓	✓			✓	Cukup
17.	Santika	✓	✓	✓			Cukup
18.	Salsabillah putri	✓	✓		✓	✓	Baik
19.	Khumairoh	✓	✓			✓	Cukup
20.	Kanaya putri		✓				Sangat Kurang Baik
21.	Nadine Mirza Ramadani	✓	✓				Kurang
22.	Nayla Soraya	✓	✓				Kurang
23.	Riyani Fauziah	✓	✓	✓		✓	Cukup
24.	Rahmawati	✓	✓				Kurang
25.	Salsabila Dwi Maryana	✓	✓	✓			Cukup
26.	Sella ratri	✓	✓			✓	Cukup
27.	Yulia Revalina	✓	✓	✓			Cukup
28.	Zubaidah Puspita Sari	✓	✓	✓			Cukup
29.	Zahra Ramadini	✓	✓			✓	Cukup

Dari hasil tabel observasi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di atas dapat dihitung hasil rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 22
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS
Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	0 orang	0 %
2	Baik	7 orang	24 %
3	Cukup	14 orang	48 %

4	Kurang	6 orang	21 %
5	Sangat Kurang Baik	2 orang	7 %
Jumlah		29 orang	100 %

Berdasarkan tabel data rekapitulasi observasi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di atas dapat diketahui bahwa siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik terdapat 0 orang siswa dengan persentase 0 %, yang termasuk dalam kriteria baik terdapat 7 orang siswa dengan persentase 24 %, yang termasuk dalam kriteria cukup terdapat 14 orang siswa dengan persentase 48 % yang termasuk dalam kriteria kurang terdapat 6 orang siswa dengan persentase 21 % dan yang termasuk dalam kriteria sangat kurang baik terdapat 2 orang siswa dengan persentase 7 %. Dengan demikian peneliti melakukan penskoran jawaban dalam tabel frekuensi untuk mengetahui tergolong dalam kategori tinggi sedang dan rendah, untuk menjawab rumusan masalah kedua dan untuk melihat kategori tinggi, sedang dan rendah tersebut maka harus dicari nilai mean nya terlebih dahulu.

Adapun data mentah untuk aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV sebagai berikut:

80 60 60 60 80 40 40 80 80 60

80 80 60 20 40 60 60 60 40 20
 60 40 80 40 60 60 60 60 60

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi adalah 80 dan nilai terendah 20. Selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut.

Tabel 23
 Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

X	F	FY	Y	y ²	Fy ²
80	7	560	1	1	7
60	14	840	0	0	0
40	6	240	-1	1	6
20	2	40	-2	4	8
	N= 29	1680 = $\sum FY$			21 = $\sum Fy^2$

1. Mencari mean atau nilai rata-rata dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum FY}{N}$$

$$= \frac{1680}{29}$$

= 57,93 dibulatkan menjadi 58

2. Menentukan standar devisinya (SD):

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{21}{29}}$$

$$= \sqrt{0,724}$$

= 0,85 dibulatkan menjadi 1

3. Mengelompokkan aktivitas belajar siswa dengan menetapkan ke dalam

tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR) $\xrightarrow{M_x + 1SD_x}$ Tinggi

$\xrightarrow{\text{Nilai } M_x - 1SD_x \text{ s.d } M_x + 1SD_x}$ Sedang $\xrightarrow{M_x - 1SD_x}$ Rendah

Lebih lanjut penghitungan TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$58 + 1 = 59$ $\xrightarrow{\hspace{10em}}$ Jadi kategori tinggi adalah 59 keatas

$58 - 1 = 57$ s.d $58 + 1 = 59$ $\xrightarrow{\hspace{10em}}$ Jadi kategori tergolong sedang adalah

57-58

$58 - 1 = 57$ $\xrightarrow{\hspace{10em}}$ Jadi kategori rendah adalah 57

kebawah

Dari hasil kategori Tinggi, Sedang dan Rendah maka untuk tabel frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 24
Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

No	Motivasi Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase

1	Tinggi	21	72 %
2	Sedang	6	21 %
3	Rendah	2	7 %
Jumlah		N = 29	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentase TSR, di mana ada 21 siswa dengan persentase 72% yang tergolong tinggi, 6 siswa yang tergolong sedang dengan persentase 21% dan 2 siswa yang tergolong rendah dengan persentase 7%. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV tergolong tinggi.

C. Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS Dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

1. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan keterampilan variasi mengajar guru ips dengan aktivitas belajar siswa kelas III di madrasah ibtidaiyah ahliyah IV Palembang. Di bawah ini akan menggambarkan data dari hubungan keterampilan variasi mengajar guru ips dengan aktivitas belajar siswa kelas III di madrasah ibtidaiyah ahliyah IV Palembang .

Tabel 25
Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara Variabel X (Keterampilan Guru dalam Variasi Mengajar) dan Variabel Y (Aktivitas Belajar) Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

No	Nama Siswa	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	Alif Alfareza	40	80	3200	1600	6400
2.	Andini Azhari	39	60	2340	1521	3600
3.	Alfian Saputra	38	60	2280	1444	3600
4.	Gunawan	39	60	2340	1521	3600
5.	Lutfiah Rahma	40	80	3200	1600	6400
6.	Putri Ayu agustina	38	40	1520	1444	1600

7.	Safira Salsabilah	37	40	1480	1369	1600
8.	Shella Terta afrilia	40	80	3200	1600	6400
9.	M. Mustofa olau	37	80	2960	1369	6400
10.	M. Riswan	37	60	2220	1369	3600
11.	M. Bagas	40	80	3200	1600	6400
12.	M. Sholeh	40	80	3200	1600	6400
13.	Nanda Ropi	40	60	2400	1600	3600
14.	Narto Ahmad	37	20	740	1369	400
15.	Obby Mandella	37	40	1480	1369	1600
16.	Reza Malik	38	60	2280	1444	3600
17.	Santika	39	60	2340	1521	3600
18.	Salsabillah Putri	38	60	2280	1444	3600
19.	Khumairoh	36	40	1440	1269	1600
20.	Kanaya Putri	34	20	680	1156	400
21.	Nadine Mirza Ramadani	39	60	2340	1521	3600

22.	Nayla Soraya	37	40	1480	1369	1600
23.	Riyani Fauziah	40	80	3200	1600	6400
24.	Rahmawati	38	40	1520	1444	1600
25.	Salsabila Dwi Maryana	40	60	2400	1600	3600
26.	Sella Ratri	37	60	2220	1369	3600
27.	Yulia Revalina	39	60	2340	1521	3600
28.	Zubaidah Puspita	34	60	2040	1156	3600
29.	Zahra Ramadini	37	60	2220	1369	3600
	N = 29	1.105 $= \sum X$	1.680 $= \sum Y$	64.540 $= \sum XY$	42.185 $= \sum X^2$	112.800 $= \sum Y^2$

selanjutnya menentukan Deviasi Standar (SD) dari Variabel X dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Telah diketahui: $\sum x^2 = 42.185$ sedangkan $N = 29$. Jadi,

$$SD_x = \sqrt{\frac{42.185}{29}}$$

$$= \sqrt{1.454}$$

$$= 38,13$$

menghitung Deviasi Standar (SD) dari Variabel Y dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Telah diketahui: $\sum y^2 = 112.800$ sedangkan $N = 29$. Jadi,

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{112.800}{29}} \\ &= \sqrt{3889} \\ &= 62,36 \end{aligned}$$

Mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan/pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus seperti telah disebutkan dimuka:

$$\text{rumus: } r_{xy} = \frac{\sum XY}{N \cdot SD_x \cdot N \cdot SD_y}$$

telah kita ketahui: $\sum xy = 64.540$; $N = 29$; $SD_x = 38,13$; dan $SD_y = 62,36$.

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{64.540}{29 (38,13) (62,36)} \\ &= \frac{64.540}{68.955} \\ &= 0,935 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi variabel X (Keterampilan Variasi mengajar Guru) dan variabel Y (Aktivitas Belajar

Siswa) tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah) dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu: 0,935) yang besarnya berkisar antara 0,90-1,00 berarti korelasi/pengaruh antara variabel X dan Y itu termasuk korelasi positif yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Selanjutnya kita uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam Tabel Nilai "r" *Product Moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu. $Df = N - nr = 29 - 2 = 27$ (Konsultasikan Tabel Nilai).

Dengan df sebesar 29 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,367; sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,470. Dengan demikian maka $0,367 < 0,935 > 0,470$. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 0,935) adalah jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,367 dan 0,470). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} , maka *Hipotesis Alternatif* (H_a) Diterima. Dengan berbunyi H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajar dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang. Dan *Hipotesis Nol Ditolak*. Yang berbunyi H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajar dengan aktivitas belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam variasi mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dari 29 siswa sebagai responden terdapat 18 siswa menjawab sedang 62%. Dikategorikan sedang karena guru mata pelajaran IPS khususnya kelas III yang masih kurang mampu dalam memusatkan perhatian kepada siswa dan dalam mengadakan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa . Sedangkan yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 28 % dan kategori rendah 10%.

2. Aktivitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang tergolong tinggi. Terbukti dari hasil penilaian observasi siswa yang dilakukan oleh guru damping pada siswa kelas III yang berjumlah 29 orang ada 21 siswa dengan persentase 72% yang tergolong tinggi, 6 siswa yang tergolong sedang dengan persentase 21% dan 2 siswa yang tergolong rendah dengan persentase 7%. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV tergolong tinggi.

3. Hubungan keterampilan variasi mengajar guru dalam mata pelajaran IPS dalam variasi mengajar dengan aktiv
wa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah

Ahliyah IV Palembang terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian maka $0,367 < 0,935 > 0,470$. Phi lebih besar dari pada “r” tabel , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

B. Saran- saran

Mengacu pada kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang untuk mempertahankan aktivitas belajarnya agar aktivitas dan suasana pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan efektif, efisien dan menyenangkan. Maka perlu ditanamkan dalam diri untuk berani mengemukakan apa yang ingin kalian ajukan atau tanyakan kepada guru.
2. Bagi semua guru di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang untuk lebih memperhatikan peserta didik selama proses pembelajaran, agar siswa siswi dapat dengan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan lebih memusatkan lagi perhatian kepada setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Artistiana, Rilla Nenden. 2013. Pembelajaran IPS yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan. Jakarta: CV. Sahala Adidayatama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gani, Erizal. 2013. *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. 2014. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Premada Media.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rea Restiyani
Nim : 14270098
Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang
Pembimbing II : Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Tanggal	Masalah yang Di Konsultasikan	Paraf
	26/2018 7	Konsultasi pada Pembimbing I. ACC untuk ujian komparatif	f
	30/2018 7	ACC untuk Manegaxyah	f
<hr/>			



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBİYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode:GMPPT.SUKET.01/RO

Bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

: 19270098

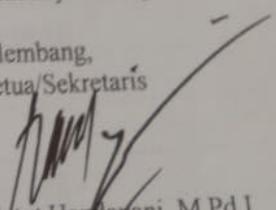
: REA RESTIYANI

Skripsi : Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPA dengan Metode Belajar Siswa Kelas Iii di MI Abiyah IV Palembang

ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Hardayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

	<p align="center">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p align="center">Kode:GMPFT.SUKET.02/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

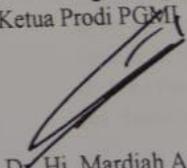
NIM : 14270098

Nama : Rea Restiyani

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 08 Agustus 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Agustus 2018
Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002

	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GMPFT.SUKET.01/RO

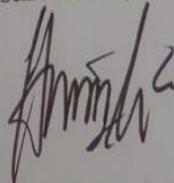
Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270098
 Nama : Rea Restiyani
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS Dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, November 2018

Sekretaris Penguji



Amir Hamzah, M.Pd

Ketua Penguji

Drs. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

14270098



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-8422/Un.09/11.I/PP.00.9/11/2017
 Lampiran :
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang
 Palembang, 29 Nopember 2017

Kepada Yth,
 Kepala MI Ahliyah IV Palembang
 di
 Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

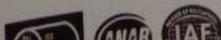
Nama : Rea Restiyani
 NIM : 14270098
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Demang Lebar Daun Kel. Lorok Pakjo
 Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb


 Prof./Dr. H. Kasinyo Harto, M. A.
 NIP. 19710911 199703 1 004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsi





MADRASAH IBTIDAIYAH AHLIYAH IV PALEMBANG
 Status : Terakreditasi B
 NPSN : 60705178 NSM : 111216710046
 SK.KUMHAM:0042447AH.01.04.2016

Alamat : Jln. Pintu Besi Lrg. Kali Baru RT. 08 R.W. 02 (Belakang Pasar/Samping Makam Kemas Rindo)
 Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang Kode Pos: 30258 HP.0821.81010279

SURAT KETERANGAN

No. 05/B/MIA.IV/SKP/II/Plg/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat saudara Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang No: B-8422/Un.09/II.I/PP.00.9/11/2018 tanggal, 26 Juli 2018 perihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan menerangkan bahwa :

- Nama : Rea Restiyani
- NIM : 14270098
- Prodi : PGMI
- Alamat : Jl. Demang Lebar Daun Kelurahan Lorok Pakjo
- Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang

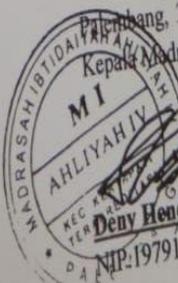
nama tersebut di atas, benar telah melakukan penelitian guna penyelesaian skripsi sarjana S.1 yang bersangkutan di MI Ahliyah IV Palembang sejak tanggal 17 Juli 2018 sampai dengan tanggal 25 Juli 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 26 Juli 2018
 Kepala Madrasah,

Deny Hendrik, M.Pd.I
 NIP:197912102006041013





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-7965/Un.09/II.1/PP.009/II/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :
- Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 - Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat :
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2013 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK/02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.
 - DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.
 - Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669R Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 - Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

- Menunjuk Saudara
- Tutur Handayani, M.Pd.I
 - Drs. Aquami, M.Pd.I

NIP. 19781110 200710 2 004
NIP. 19670619 199503 1 00

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Rea Restiyani
NIM : 14270098
Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang.

KEDUA

Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas

KETIGA

Kepada diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan

KEEMPAT

Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 10 November 2017
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan

- Rektor UIN Raden Fatah Palembang
- Mahasiswa yang bersangkutan



Tingkatan Transparansi
dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan
TBS
(Pusat Bimbingan dan Supervisi)





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 253276 PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL

Nama : Rea Restiyani
Nim : 14270098
Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No	Tanggal	Masalah yang Di Konsultasikan	Paraf
13	28 Juli 2018	ACC ujian kompetensi dan manajerial	



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode:GMPFFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

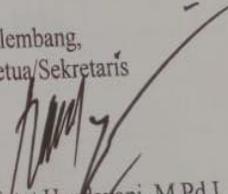
NIM : 19270098
Nama : REA RESTIYANI

Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPS dengan Aktifitas Belajar Siswa Kelas Ula di MI Ahluliyah IV Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Hardayani, M.Pd.I.
NIP. 197811102007102004